

Jakarta, 23 APRIL 2018

Chitose Alokasikan 26,98% dari Laba untuk Dividen

JAKARTA—Emiten produsen furnitur PT Chitose Internasional Tbk (CINT) berencana membagikan dividen tunai sebesar Rp 8 per saham equivalent Rp 8 M atau 26,98% dari laba bersih yang dicapai pada tahun lalu sebagai komitmen perseroan memberikan keuntungan kepada pemegang saham.

Rencana pembagian dividen akan diminta persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada Senin 23 April 2018. Selain dividen, perseroan juga akan menetapkan Rp1 miliar dari laba bersih 2017 sebagai cadangan wajib. Sisa laba bersih akan dibukukan sebagai laba ditahan (*retained earning*) untuk ekspansi bisnis. Tahun 2017, Chitose membukukan laba bersih Rp29,65 miliar atau naik 44% dari tahun sebelumnya Rp20,62 miliar. Adapun laba entitas induk naik 43% menjadi Rp27,66 miliar dari tahun sebelumnya Rp19,31 miliar.

Direktur Chitose Internasional **Timatius J. Paulus** dalam *Public Expose* di Jakarta, Senin 23 April 2018 mengatakan, “pertumbuhan laba bersih tahun lalu didorong peningkatan penjualan. Tahun 2017, penjualan Chitose mencapai Rp373,96 miliar, atau naik 14,2% dari tahun sebelumnya Rp327,43 miliar dan penjualan tersebut di atas target yang dipatok sebesar Rp343,84 miliar. Dari total penjualan, untuk pasar lokal menyumbang 95% atau Rp356,50 miliar, sedangkan untuk pasar ekspor porsinya sekitar 5% atau Rp17,45 miliar”. Sedangkan untuk pasar luar negeri yakni Jepang meraih 94,34% dari total export, disusul Taiwan, Hong Kong, Singapura dan Australia

Direktur Keuangan Chitose Internasional **Fadjar Swatyas** mengatakan dengan “pencapaian bisnis yang positif tahun lalu, perseroan menargetkan penjualan tahun ini menjadi Rp387 miliar atau naik 3,5% dari tahun lalu, dengan target laba sebelum pajak mencapai Rp42,6 miliar”.

Perseroan juga mengalokasikan dana belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sebesar Rp5,4 miliar yang akan digunakan untuk pengembangan produk, produk baru, dan meningkatkan produktivitas. Perseroan sudah menggunakan seluruh sisa dana hasil penawaran umum perdana saham (IPO) sebesar Rp6,92 miliar untuk keperluan flagshipshop.

Selain penjualan dan laba yang naik, pos keuangan lainnya juga meningkat, di antaranya total aset 19% menjadi Rp476,58 miliar, ekuitas naik 17% menjadi Rp382,27 miliar, dan kewajiban juga naik 29% menjadi Rp94,30 miliar karena ada kewajiban jangka panjang khususnya utang sewa pembiayaan.

Penghargaan Top Brand juga kembali diraih Perseroan pada Februari 2018. Penghargaan ini 7 tahun berturut-turut diterima sejak tahun 2012 semakin memperkuat eksistensi brand Chitose di pasar dalam negeri.

Perseroan optimistis dengan kinerja bisnis tahun ini seiring dengan fundamental makro ekonomi Indonesia yang positif dengan target pertumbuhan ekonomi sekitar

Press Release

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK



5,4%. Apalagi pemerintah mengalokasikan dana pendidikan mencapai Rp444,13 triliun atau 20% dari total anggaran belanja pemerintah di RABPN 2018, menjadi peluang positif bagi produk School furniture Perseroan.

Di bulan November 2017, perseroan telah menandatangani joint venture agreement dengan C-Eng Co Ltd, perusahaan dari Jepang. Joint Venture company ini bergerak di bidang trading yang menjual produk matress. Produk berteknologi Jepang dan material P/E dari Amerika Serikat. komposisi saham PT Chitose Internasional Tbk 70% dan C-Eng Co.Ltd 30% dari modal dasar Rp 10 M.

Perseroan juga berencana membuka distributor sebagai anak perusahaan untuk memperkuat pemasaran di wilayah sumatra selatan, dengan komposisi saham 95% dan 5% -nya PT. Tritirta Inti Mandiri.

Untuk itu perseroan akan mengejar target bisnis dengan sejumlah strategi yakni melanjutkan dan memperkuat *diversity* produk dan bisnis, pengenalan produk baru, *new business model*, pengendalian biaya produksi dan operasional dan mencari peluang untuk *inorganic business growth* melalui pemilihan *merchandising*. Selain itu meningkatkan strategi pemasaran dengan team yang komplit dan solid.

Tentang Chitose:

PT Chitose Internasional Tbk. didirikan pada tahun 1979 dengan nama PT Chitose Indonesia Manufacturing dan mulai memproduksi kursi-kursi berteknologi tinggi. Tahun 1980, perseroan memulai aktivitas komersial dengan bantuan Chitose Japan. Tahun 1986, ekspor pertama dilakukan ke Jepang dan tahun 2000 perseroan diakuisisi PT Tritirta Inti Mandiri sebesar 95%.

Tahun 2001, perseroan bekerjasama dengan Kyowa Sobi Japan untuk *medical beddan* mencatatkan penjualan produk kursi mencapai 1 juta. Tahun 2013, Chitose berganti nama menjadi PT Chitose Internasional dan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham CINT pada Juni 2014. Tahun 2015, membentuk PT Okamura-Chitose Indonesia, hasil *joint venture* dengan Okamura Corporation.

Dengan mitra kerja dari Jepang (Chitose Mfg. Col. Ltd) dan mitra dalam negeri, Chitose kini menjadi ikon industri furnitur Indonesia, memproduksi lebih dari 200 varian office furnitur dan tempat tidur rumah sakit. Perseroan juga menghasilkan furnitur khusus sesuai spesifikasi dari pelanggan dengan tingkat produksi per tahun mencapai 1,2 juta unit pada tahun 2013. Perseroan didukung 22 distributor dan 850 agen di Indonesia serta memiliki jaringan pemasaran ekspor di 34 negara.

Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi:

Helina Widayani

Corporate Secretary

PT. Chitose Internasional Tbk

HEAD OFFICE & FACTORY:

Jl. Industri III No.5 Utama

Cimahi Jawa Barat Indonesia 40533

Phone. (022) 6031900

Fax. (022) 6031855

Website: www.chitose-indonesia.com